

METODOLOGI PENELITIAN

MINGGU KE 2

PENELITIAN

- ▶ Kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

PERANAN PENELITIAN

- ▶ **Pemecahan Masalah**, meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan kait-mengkait
- ▶ **Memberikan jawaban** atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut
- ▶ **Mendapatkan pengetahuan / ilmu baru**

TUJUAN PENELITIAN

Secara umum ada empat tujuan utama :

- ▶ Tujuan *Exploratif* (Penemuan) : menemukan sesuatu yang baru dalam bidang tertentu
- ▶ Tujuan *Verifikatif* (Pengujian): menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada
- ▶ Tujuan *Developmental* (Pengembangan) : mengembangkan sesuatu dalam bidang yang telah ada
- ▶ Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi)

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN ILMIAH

- ▶ **Memilih Masalah;** memerlukan kepekaan
- ▶ **Studi Pendahuluan;** studi eksploratoris, mencari informasi;
- ▶ **Merumuskan Masalah;** jelas, dari mana harus mulai, ke mana harus pergi dan dengan apa
- ▶ **Merumuskan anggapan dasar;** sebagai tempat berpijak, (hipotesis);
- ▶ **Memilih pendekatan;** metode atau cara penelitian, jenis / tipe penelitian : sangat menentukan variabel apa, objeknya apa, subjeknya apa, sumber datanya di mana;

- ▶ **Menentukan variabel dan Sumber data;** Apa yang akan diteliti? Data diperoleh dari mana?
- ▶ **Menentukan dan menyusun instrumen;** apa jenis data, dari mana diperoleh? Observasi, interview, kuesioner?
- ▶ **Mengumpulkan data;** dari mana, dengan cara apa?
- ▶ **Analisis data;** memerlukan ketekunan dan pengertian terhadap data. Apa jenis data akan menentukan teknis analisisnya
- ▶ **Menarik kesimpulan;** memerlukan kejujuran, apakah hipotesis terbukti?
- ▶ **Menyusun laporan;** memerlukan penguasaan bahasa yang baik dan benar.

PENELITIAN YANG BAIK

- ▶ *Purposiveness*, Tujuan yang jelas
- ▶ *Exactitude*, Dilakukan dengan hati-hati, cermat, teliti
- ▶ *Testability*, Dapat diuji atau dikaji
- ▶ *Replicability*, Dapat diulang oleh peneliti lain
- ▶ *Precision and Confidence*, Memiliki ketepatan dan keyakinan jika dihubungkan dengan populasi atau sampel
- ▶ *Objectivity*, Bersifat objektif;
- ▶ *Generalization*, Berlaku umum;
- ▶ *Parimony*, Hemat, tidak berlebihan;
- ▶ *Consistency*, data/ungkapan yang digunakan harus selalu sama bagi kata/ungkapan yang memiliki arti sama;
- ▶ *Coherency*, Terdapat hubungan yang saling menjalin antara satu bagian dengan bagian lainnya.

KAIDAH PENELITIAN ILMIAH

- ▶ ***Skepticism***: Peneliti harus bersifat terbuka terhadap hal-hal baru namun tetap kritis untuk tidak menerima secara utuh tanpa mempelajari hal baru tersebut.
- ▶ ***Curiosity***: Peneliti harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena rasa ingin tahu merupakan sumber motivasi utama peneliti untuk mengungkap pertanyaan penelitian yang muncul.
- ▶ ***Communalism***: Pengetahuan ilmiah harus disebarluaskan dan dimiliki bersama. Temuan ilmiah merupakan milik publik yang dapat digunakan oleh semua orang. Proses riset harus dipaparkan secara rinci.
- ▶ ***Honesty***: Merupakan norma budaya utama bagi seorang peneliti dan ilmuwan. Ketidakjujuran merupakan tabu besar.

ETIKA

- ▶ **Prinsip-prinsip etis harus diterapkan dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah**

ETIKA

- ▶ Konsep yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas berdasarkan nilai-nilai norma, moralitas, pranata, baik kemanusiaan maupun agama (Setiawan, 2011)
- ▶ Panduan berbuat bagi orang lain di lingkungan organisasi, atau profesi atau cabang ilmu pengetahuan (Nazif (2003)
- ▶ “filsafat praktis” (Bertens, 1994). Praktis karena cabang ini langsung berhubungan dengan perilaku manusia, dengan yang harus atau tidak boleh dilakukan manusia.
- ▶ “filsafat moral” (Sastrapratedja, 2004), Prinsip moral yang biasa mendasari kode berperilaku yaitu tak mencederai, pertolongan, mandiri, adil, berguna, setia, jujur dan hormat sesama.

RANGKUMAN ETIKA PENELITIAN

a. Kejujuran

- ▶ Jujur dalam pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Hargai rekan peneliti, jangan mengklaim pekerjaan yang bukan pekerjaan Anda sebagai pekerjaan Anda.

b. Obyektivitas

- ▶ Upayakan minimalisasi kesalahan dalam rancangan percobaan, analisis dan interpretasi data, penilaian ahli/rekan peneliti, keputusan pribadi, pengaruh pemberi dana/sponsor penelitian.

C. Integritas

- ▶ Tepati selalu janji dan perjanjian; lakukan penelitian dengan tulus, upayakan selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan

d. Berlaku teliti dan hindari kesalahan karena ketidakpedulian

- ▶ secara teratur catat pekerjaan yang dikerjakan, misalnya kapan dan di mana pengumpulan data dilakukan. Catat juga alamat korespondensi responden, jurnal atau agen publikasi lainnya.

e. Keterbukaan

- ▶ Secara terbuka, saling berbagi data, hasil, ide, alat dan sumber daya penelitian. Terbuka terhadap kritik dan ide-ide baru.

f. Penghargaan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

- ▶ Perhatikan paten, copyrights, dan bentuk hak-hal intelektual lainnya. Jangan gunakan data, metode, atau hasil yang belum dipublikasi tanpa ijin penelitinya. Tuliskan narasumber semua yang memberikan kontribusi pada riset Anda. Jangan pernah melakukan plagiasi

g. Penghargaan terhadap kerahasiaan (Responden)

- ▶ Bila penelitian menyangkut data pribadi, kesehatan, catatan kriminal, atau data lain yang dianggap responden sebagai data rahasia, maka peneliti harus menjaga kerahasiaan data tersebut

h. Publikasi yang terpercaya

Hindari mempublikasikan penelitian yang sama secara berulang-ulang ke berbagai media (seminar, jurnal).

i. Pembinaan yang konstruktif

Bantu membimbing, memberi masukan dan arahan bagi mahasiswa/peneliti pemula. Perkenankan mereka mengembangkan ide mereka menjadi penelitian yang berkualitas.

► j. Penghargaan terhadap rekan kerja / kolega

- Hargai dan lakukan rekan penelitian anda sebagaimana semestinya. Bila penelitian dilakukan oleh suatu tim akan dipublikasikan, maka peneliti dengan kontribusi terbesar ditetapkan sebagai penulis pertama (first author), sedangkan yang lain menjadi penulis kedua (co-author(s)). Urutan menunjukkan besarnya kontribusi dalam penelitian.

k. Tanggung jawab sosial

- Upayakan penelitian Anda berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat. Anda juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin menggunakan penelitian Anda.

l. Tidak melakukan Diskriminasi

- ▶ Tidak melakukan perbedaan perlakuan pada rekan kerja atau mahasiswa karena alasan jenis kelamin, ras, suku, agama dan faktor-faktor yang lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan kompetensi dan integritas ilmiah.

m. Kompetensi

- ▶ Tingkat kemampuan dan keahlian melalui pendidikan dan pembelajaran seumur hidup; secara bertahap tingkatkan kompetensi anda sampai tahap pakar.

n. Legalitas

- ▶ Memahami dan patuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

o. Rancang pengujian dengan hewan percobaan dengan baik

- ▶ Percobaan harus dirancang sebaik mungkin, tidak melakukan sembarang perlakuan pada hewan percobaAN. Penelitian yang membutuhkan Ethical Clearance ke fak. Kedokteran

p. Bila penelitian menggunakan manusia (Mengutamakan keselamatan manusia)

- ▶ Penelitian harus dirancang dengan teliti, efek negatif harus diminimalkan, manfaat dimaksimalkan; hormati harkat kemanusiaan, privasi dan hak objek penelitian, siapkan pengobatan dan pencegahan bila sampel menderita efek negatif dari penelitian. Penelitian yang membutuhkan Ethical Clearance

4 PRINSIP DASAR ETIKA PENELITIAN PADA MANUSIA

- ▶ *Respect for person* (menghormati harkat dan martabat manusia)
- ▶ *Beneficence* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)
- ▶ *Non-moleficence* (menghormati privacy dan kehormatan subyek penelitian)
- ▶ *Justice* (menghormati keadilan dan inklusivitas)

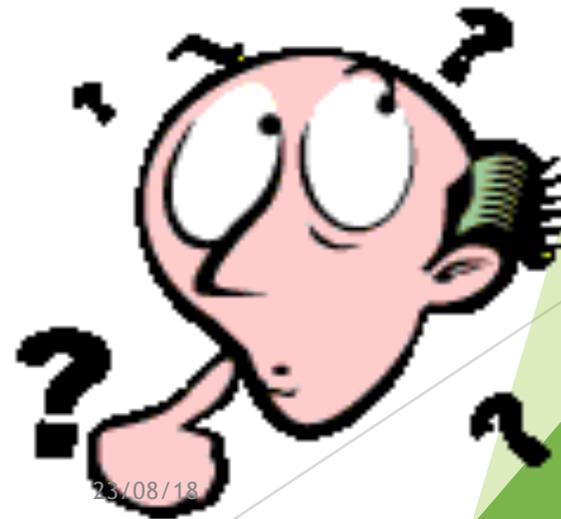
CONTOH PELANGGARAN ETIKA PENELITIAN

- ▶ Program penelitian NAZI pada tahun 1930an - 1940an pelanggaran etik yang sangat terkenal, yang melibatkan tawanan perang dan ras tertentu dalam mengetes daya tahan manusia dan reaksi manusia terhadap penyakit dan obat yang tidak di test. Penelitian ini tidak beretika karena mereka mendapatkan penyiksaan secara fisik dan tidak memiliki kesempatan untuk menolak berpartisipasi.
- ▶ Menginjeksi sel kanker hidup pada pasien orang tua di Rumah Sakit Penyakit Kronis Yahudi di Brooklyn, yang tidak menjelaskan dahulu kepada pasien.
- ▶ Oleh karena itu setelah kejadian yang dilakukan oleh NAZI
- ▶ dibuat Kode etik penelitan internasional “Nuremberg Code”

ETIKA PENULISAN ILMIAH

Kompetensi standar?

1. Mampu mengenali kode etik penulis dan etika kepenulisan
2. menerapkannya.



PELANGGARAN KODE ETIK PENULIS

- ▶ Fabrikasi
 - ▶ Falsifikasi
 - ▶ Plagiarisme
-
- ▶ **Fabrikasi data** --→ ‘mempabrik’ data atau membuat-buat data yg sebenarnya tidak ada atau lebih umumnya membuat data fiktif.
 - ▶ **Falsifikasi data**--→ bisa berarti mengubah data sesuai dg keinginan, terutama agar sesuai dg simpulan yg ‘ingin’ diambil dr sebuah penelitian.
 - ▶ **Plagiarisme**---→ mengambil kata-kata atau kalimat atau teks orang lain tanpa memberikan *acknowledgment* (dlm bentuk sitasi) yg secukupnya.

- ▶ **TENTANG ETIKA PENELITI dan PLAGIARISME DAPAT DIRUJUK PADA**
- ▶ **1. *Etika Peneliti* (LIPI, 2007);**
- ▶ **2. *Permendiknas No.17/2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.***

APA DEFINISI PLAGIARISM?

- ▶
- ▶ • Bagian tulisan yang di-copy dari orang lain namun disebut seolah-olah itu adalah hasil anda sendiri (Princeton University, 2012).
- ▶ • Mengambil ide orang lain seolah-olah ide anda sendiri (Princeton University).

PLAGIASI (Menurut Permendiknas No.17/2010)

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai;

Plagiator adalah orang perseorang atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok dan atas nama suatu badan;

PLAGIASI (Permendiknas No.17/2010)

Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya;

Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan

JENIS-JENIS PLAGIAT

- ▶ Plagiat terhadap naskah
- ▶ Plagiat terhadap data
- ▶ Plagiarisme di bidang ilmiah
- ▶ Plagiarisme di **dunia seni, budaya, dsb.** Bentuknya pun dapat beraneka macam **tidak terbatas hanya pada tulisan**
- ▶ *Sengaja*
- ▶ *Tidak sengaja*
- ▶ *Self Plagiat*

CONTOH PLAGIARISM KARYA ILMIAH

- ▶ Menyalin kata demi kata bagian dari referensi (buku, artikel atau sumber informasi lain) tanpa sitasi
- ▶ Menggabung-gabungkan karya orang lain dari banyak sumber menjadi suatu karya ilmiah tanpa adanya kontribusi penulis secara signifikan

CONTOH PLAGIARISME



Presiden Hongaria Pal Schmitt meletakkan jabatan pada Senin (2/4/2012) setelah gelar doktornya pada 1992 dicabut sesudah adanya pernyataan ia menjiplak sebagian dari disertasi setebal 200 halaman.

<http://internasional.kompas.com/read/2012/04/03/07454695/Presiden.Hongaria.Mundur.karena.Kasus.Plagi>

- ▶ **JERMAN-** Menteri Pendidikan Nasional Jerman Anette Schavan menghadapi dugaan bahwa sebagian dari tesisnya merupakan plagiat.
- ▶ Schavan diduga telah mencantumkan kutipan hasil penelitian Sigmund Freud yang diklaimnya melalui sumber asli. Padahal, politikus dari partai Demokrat ini mendapatkan kutipan tersebut dari literatur lain yang mengutip Freud. Artinya, Schavan mengutip

16/02/2014

CATATAN REDAKSI: INILAH TULISAN YANG DIPLAGIAT ANGGITO ABIMANYU!

Penulis anonim "Penulis Ugm" di *Kompasiana* 15 Februari 2014 menuduh Anggito Abimanyu, Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM dan saat ini tercatat sebagai Direktur Jenderal Haji dan Umroh Kementerian Agama, melakukan plagiat saat menulis artikel "**Gagasan Asuransi Bencana**" yang dimuat **Kompas** 10 Februari 2014.

Artikel yang dijiplak Anggito itu, masih menurut penulis anonim di *Kompasiana*, adalah artikel yang "**Menggagas Asuransi Bencana**" yang dimuat **Kompas** pada 21 Juli 2006 dan ditulis Hotbonar Sinaga dan Munawar Kasan. Si "Penulis Ugm" memberi **sumber rujukan** artikel yang ditulis Hotbonar Sinaga dan Munawar Kasan itu. Di blog milik Munawar Kasan itu dituliskan bahwa artikel Hotbonar Sinaga dan Munawar Kasan dimuat di Harian *Kompas* Cetak edisi 21 Juli 2006.

CARA MENGHINDARI PLAGIARISME

- ▶ Tuliskan referensi untuk setiap informasi yang **BUKAN** hasil riset anda atau pengetahuan yang sudah umum.
- ▶ - Opini
- ▶ - Argumen
- ▶ - Spekulasi
- ▶ - Fakta

CARA MENGHINDARI PLAGIARISME

Menggunakan kata-kata asli penulis juga diperkenankan dg cara memberi **tanda kutip** pada kalimat-kalimat yang dipakai, selain **menyebutkan sumber gagasannya**.

Pada akhir kalimat yang berisi materi kutipan, *paraphrase*, atau kesimpulan, tuliskan referensi dalam tanda kurung untuk menunjukkan darimana materi tersebut berasal.

Hindari *copy-paste* kemudian sedikit *editting*

CARA MENGHINDARI PLAGIARISME

- ▶ Menyatakan secara jelas dan secara benar setiap saat kita menggunakan:
 - ▶ - Ide, pendapat dan teori orang lain.
 - ▶ - Setiap fakta, data statistik, grafik, gambar, informasi, yang bukan merupakan *common knowledge*.
 - ▶ - Mengutip (memberi tanda “....”) pada tulisan atau perkataan orang lain (kalimat langsung) dengan tetap menyebutkan sumber. Jumlah kutipan langsung (dengan “.....”) maksimal 10% dari jumlah total kata.
 - ▶ - Melakukan *paraphrase* (menuliskan/mengucapkan ide orang lain dengan kalimat kita sendiri) dan tetap menyebutkan sumber. (Sumber: Princeton University)

PARAPHRASE

- ▶ Teknik melakukan paraphrase menurut Knowles (2007):
 1. Baca dan baca lagi bacaan asli hingga anda mengerti.
 2. Ganti sebanyak mungkin kata dari bacaan asli dengan sinonim yang cocok.
 3. Ganti bentuk tata bahasa (misal: kalimat pasif menjadi kalimat aktif).
 4. Jangan pernah menggunakan kata-kata yang sama dengan kata-kata pada bacaan asli, kecuali kata-kata yang tidak ada sinonimnya (misal: unsur kimia, nama tempat, nama orang, penyakit, dll).
 5. Jangan buat urutan cerita yang sama dengan bacaan asli.
 6. Kelompokkan/gabungkan/susun ulang ide-ide dari bacaan asli tanpa mengubah makna.

MENGAPA ORANG MELAKUKAN PLAGIARISME?

- ▶ Tidak tahu bahwa plagiarisme adalah tindak kejahatan akademik (*Don't know*).
- ▶ Tahu bahwa plagiarisme adalah tindak ilegal, tapi tidak tahu bagaimana cara menghindarinya (*Don't know how*).
- ▶ Tahu bahwa plagiarisme adalah tindak ilegal, tapi tidak peduli (nikmat, cara gratis mendapat nilai, dan menjadi sarjana/peneliti) (*Don't care*)
- ▶ Manajemen waktu yang buruk.

DAMPAK PLAGIARISME

- ▶ Menurut York University, kebiasaan melakukan plagiat di kalangan mahasiswa dapat berakibat buruk, antara lain:
- ▶ Malas belajar, karena ada cara lebih gampang untuk lulus.
- ▶ Tidak terlatih mengembangkan *academic skills* yang dibutuhkan dalam hidup dan dunia kerja, misal: keterampilan berpikir.
- ▶ Plagiat adalah “pencurian” hak intelektual orang lain sehingga terkesan pencuri adalah pemilik.

JENIS-JENIS PENELITIAN

- (1) Berdasar Tujuan;
- (2) Pendekatan;
- (3) Tempat;
- (4) Pemakaian atau hasil / alasan yang diperoleh;
- (5) Bidang ilmu yang diteliti;
- (6) Taraf Penelitian;
- (7) Teknik yang digunakan;
- (8) Keilmiahan;
- (9) Spesialisasi bidang (ilmu) garapan.

BERDASARKAN PADA TUJUANNYA

1. Penelitian Eksploratoris

- ▶ Topik penelitian yang diteliti masih relatif baru dan literatur atau hasil penelitian yang membahas masalah tersebut masih langka.

2. Penelitian Deskriptif

- ▶ Penelitian ini bermaksud untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Penelitian ini mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan indikator-indikator yang dijadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang diteliti.

3. Penelitian Eksplanatoris

- ▶ Penelitian ini untuk menjawab apakah suatu gejala sosial tertentu berhubungan dengan gejala sosial yang lain atau apakah suatu variable berhubungan dengan variable yang lain. Maksud dari penelitian ini sebenarnya untuk menguji hipotesis yang diketengahkan oleh peneliti.

BERDASARKAN PENDEKATAN

1. *Quantitative research* (Penelitian Kuantitatif)

Penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu

2. *Qualitative Research* (Penelitian Kualitatif)

Penelitian kualitatif ini adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

3. *Developmental Research* (Penelitian Perkembangan)

Penelitian perkembangan ini adalah suatu kajian tentang pola dan urutan pertumbuhan dan / atau perubahan sebagai fungsi waktu.

BERDASARKAN TEMPAT PENELITIAN

- ▶ *Field Research* (Penelitian Lapangan), langsung di lapangan;
- ▶ *Library Research* (Penelitian Kepustakaan), dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya;
- ▶ *Laboratory Research* (Penelitian Laboratorium), dilaksanakan pada tempat tertentu / laboratorium. Biasanya bersifat eksperimen atau percobaan;

BERDASARKAN HASIL/ALASAN YANG DIPEROLEH:

- ▶ *Basic Research* (Penelitian Dasar), Mempunyai alasan intelektual, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan;
- ▶ *Applied Research* (Penelitian Terapan), Mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui; bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang lebih baik, efektif, efisien.

BERDASARKAN BIDANG YANG DITELITI

- ▶ Penelitian Sosial, secara khusus meneliti bidang sosial: ekonomi, pendidikan, hukum, dsb.
- ▶ Penelitian Eksakta, secara khusus meneliti bidang eksakta: Kimia, Fisika, Teknik, dsb.

BERDASARKAN TEKNIK YANG DIGUNAKAN

- ▶ *Survey Research* (Penelitian Survei), tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.
- ▶ *Experimen Research* (Penelitian Percobaan), dilakukan perubahan (ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

BERDASARKAN KEILMIAHAN

1. Penelitian Ilmiah

- ▶ Menggunakan kaidah-kaidah ilmiah (Mengemukakan pokok-pokok pikiran, menyimpulkan dengan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan pembuktian ilmiah).

2. Penelitian non ilmiah (Tidak menggunakan metode atau kaidah-kaidah ilmiah)

Manusia



CIRI-CIRI PENELITIAN ILMIAH

- ▶ *Purposiveness*, fokus tujuan jelas;
- ▶ *Rigor*, teliti, memiliki dasar teori dan disain metodologi yang baik;
- ▶ *Testibility*, prosedur pengujian hipotesis jelas
- ▶ *Replicability*, Pengujian dapat diulang untuk kasus yang sama atau yang sejenis;
- ▶ *Objectivity*, Berdasarkan fakta dari data aktual : tidak subjektif dan emosional;
- ▶ *Generalizability*, Semakin luas ruang lingkup penggunaan hasilnya semakin berguna;
- ▶ *Precision*, Mendekati realitas dan *confidence* peluang kejadian dari estimasi dapat dilihat;
- ▶ *Parsimony*, Kesederhanaan dalam pemaparan masalah dan metode penelitiannya.

BERDASARKAN SPESIALISASI BIDANG (ILMU)

- ▶ Bisnis (Akunting, Keuangan, Manajemen, Pemasaran),
- ▶ Komunikasi (Massa, Bisnis, Kehumasan/PR, Periklanan),
- ▶ Hukum (Perdata, Pidana, Tata Negara, Internasional),
- ▶ Pertanian (agribisnis, Agronomi, Budi Daya Tanaman, Hama Tanaman),
- ▶ Ekonomi (Mikro, Makro, Pembangunan), dll.

LOG BOOK (CATATAN HARIAN TEKNIS)

- ▶ Catatan harian teknis yang dibuat oleh seorang Peneliti, Pembantu peneliti, dan/atau Teknisi peneliti yang berisi ide-ide, konsep rinci, rekaman hasil penelitian, dan kesimpulan-kesimpulannya.
- ▶ Berupa buku yang sudah baku yang digunakan untuk mencatat segala yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dan segera pada saat itu

LOG BOOK (CATATAN HARIAN TEKNIS)

- ▶ Fungsi *log book* sudah baku tidak dapat digantikan oleh perangkat elektronik maupun data digital lainnya, karena pada saat ini belum ada yang dapat menggantikan kecepatan dan penulisan langsung pada saat itu juga (*on the time*) selain kombinasi pena dan kertas yang dimiliki *log book*.
- ▶ Ada fasilitas-fasilitas lain yang tersedia yang lebih tepat sebagai *research report online* untuk membedakan dari "*the dynamic duo of log book and pen*". Seperti Sci-blog yang ditujukan untuk mempermudah kolaborasi ilmiah dalam suatu kelompok riset, maupun repositori digital yang di simpan di server institusi, seperti buku-log-ku di jaringan

LAPORAN HASIL PENELITIAN (*RESEARCH REPORT*)

- ▶ Rangkuman kegiatan penelitian yang ditulis secara ilmiah oleh peneliti setelah berakhirnya kegiatan penelitian.

PR UNTUK KELOMPOK

- ▶ 1. Mencari nama 5 jurnal yang relevan dengan bidang TPHP
- ▶ 2, Memilih 1 judul artikel review dan 1 judul artikel penelitian
- ▶ 3. Mencatat informasi terkait dengan rencana penelitian